

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2007: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini juga mencakup penelitian secara kualitatif. Yaitu, datanya dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoretis. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang berarti bahwa data-data tidak diubah dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Suchman dalam Nazir (2003:99) mengungkapkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Mengacu pada pengertian di atas dan pembagian desain penelitian oleh Shah (dalam Nazir, 2003: 104), maka desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif analitis. Dalam desain penelitian deskriptif analitis, studi yang dilakukan adalah untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan membatasi kajiannya dengan keperluan-keperluan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Arikunto (2007: 85) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Nazir (2005: 271) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *L'Inondation* karya Émile Zola yang dipublikasikan pada tahun 1875.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2007: 94) “sampel adalah wakil atau bagian dari sejumlah objek yang sifatnya dapat mewakili dari populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari novel *L'Inondation* karya Émile Zola. Cara pengambilan sampel tersebut didasarkan atas kepentingan tujuan tertentu dari penelitian ini.

Arikunto (2007: 97) mengatakan “bahwa cara pengambilan subjek penelitian bukan berdasarkan atas strata, atau random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu disebut sampel bertujuan atau purposive sample”. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian novel *L'Inondation* yang mengandung unsur naturalisme dan pandangan dunia.

3.3 Variabel Penelitian

Arikunto (2007: 91) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pada kutipan tersebut, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai analisis unsur naturalisme dalam novel *L'Inondation* karya Émile Zola melalui pendekatan strukturalisme genetik.

3.4 Definisi Operasional

a. Analisis Unsur Naturalisme

Analisis merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mencari informasi yang bersifat dasar mengenai satu atau lebih objek secara sistematis dengan menggunakan metodologi tertentu. Dalam penelitian ini, informasi yang akan dicari adalah unsur naturalisme. Adapun objek dalam penelitian ini adalah novel *L'Inondation* karya Émile Zola.

b. Novel *L'Inondation* karya Émile Zola

Novel *L'Inondation* menjadi populasi dari penelitian ini. *L'Inondation* merupakan salah satu karya terbaik Émile Zola yang terbit pada tahun 1885. Novel yang termasuk dalam aliran naturalisme ini mengusung tema alam yang menceritakan pengamatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa itu. Dalam penulisan novel *L'Inondation* itu sendiri, Émile Zola membagi potongan cerita menjadi 6 bagian.

c. Pendekatan Strukturalisme Genetik

Strukturalisme genetik dapat dikatakan sebagai analisis struktur dengan memberikan perhatian terhadap asal-usul karya sebagai unsur genetik. Pendekatan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai sebuah pisau bedah untuk mengurai segala kandungan konteks dan fungsi sosial maupun keterkaitan aspek-aspek historis yang terkandung dalam novel *L'Inondation* serta menjadi alat untuk mencari unsur naturalisme dalam novel yang menjadi objek penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti menganalisis unsur pembangun novel atau struktur internal yang terdiri atas tokoh dan penokohan, latar, alur, serta tema dan amanat. Adapun deskripsi analisis struktur intrinsik novel *L'Inondation* dapat digambarkan sebagai berikut.

3.1 Tabel Analisis Deskriptif Struktur Intrinsik Novel

No.	Struktur Internal Novel	Deskripsi
1	Tokoh dan Penokohan	
2	Latar a.Tempat b. Waktu	
3	Alur	

Pada dasarnya pendekatan strukturalisme genetik adalah teori kajian sastra yang merupakan kajian sastra yang mengkaji tidak hanya unsur intrinsiknya saja tetapi juga mengkaji unsur ekstrinsiknya dengan keyakinan bahwa kedua unsur tersebut berkaitan dan dijumpai oleh pandangan dunia yang dianut oleh pengarang. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan pandangan dunia tragisme dan determinisme yang diadaptasi berdasarkan teori dari Stanton (2012) sebagai salah satu prinsip naturalisme menjadi instrumen dan alat penelitian yang dibentuk dalam kerangka sebelum konflik – setelah konflik dan sebab – akibat.

1.2 Tabel Analisis Pandangan Dunia Tragisme

Sebelum konflik	Setelah konflik
Kondisi tokoh sebelum dikenai kejadian.	Kondisi tokoh setelah dikenai kejadian atau akibat yang terjadi pada tokoh setelah konflik terjadi.

1.3 Tabel Analisis Pandangan Dunia Determinisme

Sebab	Akibat
Kondisi eksperimental yang ditentukan pengarang	Reaksi atau keadaan tokoh deterministik dikarenakan kondisi eksperimentalnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengadakan kajian kepustakaan. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung pada novel *L'Inondation*. Langkah kerja penelitian ini adalah;

- a. Membaca keseluruhan novel *L'Inondation* dengan cermat,
- b. Peneliti melakukan identifikasi unsur intrinsik yang terdapat pada novel *L'Inondation*,
- c. Peneliti mencari data berkaitan dengan pengarang novel *L'Inondation* yaitu Émile Zola,
- d. Peneliti menghubungkan poin b dan c di atas untuk sampai pada tahap simpulan.

3.6.1 Studi Pustaka

Menurut Nazir (2003: 93) “studi pustaka digunakan untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam pengumpulan data atau dalam analisis data”. Teknik ini meliputi pengadaan dan pengkajian kepustakaan dengan

tujuan untuk mencari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Adapun fokus studi pustaka dalam penelitian ini adalah teori aliran sastra naturalisme dan pendekatan strukturalisme genetik.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2007: 192) “metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti situasi sosial, pandangan dunia atau ideologi serta kelompok sosial pada kurun waktu tertentu yang berhubungan dengan novel *L’Inondation* karya Zola.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Terdapat dua tahap yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Mempersiapkan Data

Pada tahap pertama, peneliti mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan novel *L’Inondation* karya Émile Zola dan mengumpulkan referensi atau teori mengenai analisis sastra terutama teori strukturalisme genetik beserta data penting lainnya yang dapat membantu selama penelitian berlangsung.

2. Menyusun Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun referensi atau teori dari data-data yang telah diperoleh dengan membaca dan memahami data-data tersebut sebelumnya.

3.7.2 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, langkah penganalisisan data yang dilakukan mengacu pada metode dialektik yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann sebagai salah satu konsep strukturalisme genetik. Adapun langkah-langkah penganalisisan data dalam metode dialektik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari enam langkah, antara lain:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan unsur-unsur pembangun novel *L'Inondation* karya Émile Zola sebagai struktur internal roman.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pandangan dunia sementara yang terdapat pada novel *L'Inondation*.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan kesesuaian antara pandangan dunia dengan struktur internal roman yang terdapat dalam novel *L'Inondation* karya Émile Zola sehingga unsur naturalisme dalam novel dapat ditemukan.
4. Melakukan evaluasi dengan meninjau ulang tahapan-tahapan sebelumnya lalu menarik kesimpulan dari seluruh data yang didapat.